

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 SIDRAP

Data diperoleh untuk variabel kecerdasan emosional (X) menunjukkan skor yang berada antara 24 sampai dengan 47. Dengan menghasilkan mean sebesar 36,30, median sebesar 36, modus 40, standar deviasi sebesar 4,38406, dan varians sebesar 19,220. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

N	Valid	154
	Missing	0
Mean		36,30
Median		36,00
Mode		40,00
Std. Deviation		4,38406
Variance		19,220
Range		23,00
Minimum		24,00
Maximum		47,00
Sum		5591,00

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Distribusi frekuensi skor variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	3	1,9	1,9	1,9
	27	3	1,9	1,9	3,9
	29	3	1,9	1,9	5,8
	30	2	1,3	1,3	7,1
	31	7	4,5	4,5	11,7
	32	11	7,1	7,1	18,8
	33	12	7,8	7,8	26,6
	34	9	5,8	5,8	32,5
	35	12	7,8	7,8	40,3

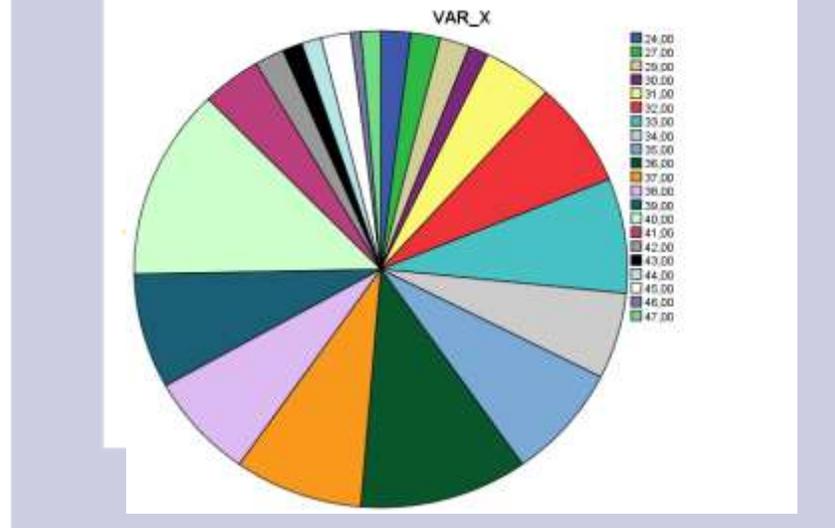
Lanjutan Tabel 4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	36	17	11,0	11,0	51,3
	37	13	8,4	8,4	59,7
	38	11	7,1	7,1	66,9
	39	12	7,8	7,8	74,7
	40	20	13,0	13,0	87,7
	41	6	3,9	3,9	91,6
	42	3	1,9	1,9	93,5
	43	2	1,3	1,3	94,8
	44	2	1,3	1,3	96,1
	45	3	1,9	1,9	98,1
	46	1	,6	,6	98,7
	47	2	1,3	1,3	100,0
	Total	154	100,0	100,0	

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.

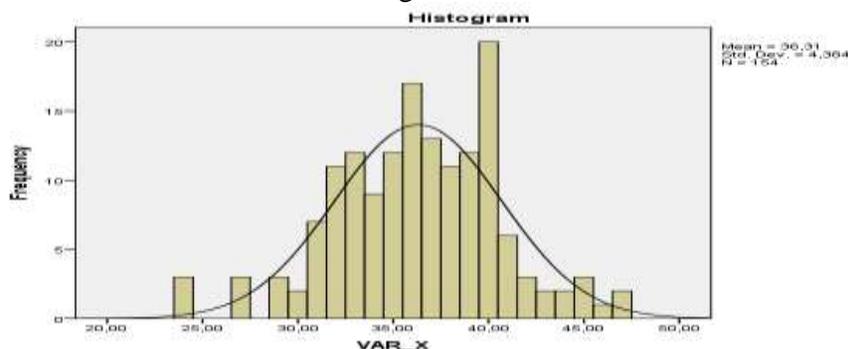
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kecerdasan Emosional



Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 40 yang memiliki frekuensi 20 (13,0 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 46 yang memiliki 1 frekuensi (0,6 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Kecerdasan Emosional



Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kecerdasan emosional yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 62 responden (40,30%), sementara yang berada di kelompok rata-rata sebanyak 17 responden (11,0%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 75 responden (48,70%). Penentuan kategori dari skor kecerdasan emosional dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Kecerdasan Emosional (X)

PERSENTASE	KATEGORI
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang Baik
00% - 54%	Tidak Baik

Sumber Data: Ngelim Purwanto, 2002:102

Skor variabel kecerdasan emosional adalah 5591. Sementara itu, skor ideal untuk kecerdasan emosional adalah $4 \times 12 \times 154 = 7392$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 154 = jumlah responden). Dengan demikian, kecerdasan emosional yang ditampilkan adalah $5591 : 7392 = 0,756$ atau 75,6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional termasuk dalam kategori cukup.

4.1.2 Tingkat Disiplin Shalat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP

Data yang diperoleh untuk variabel disiplin shalat peserta didik (Y) menunjukkan skor yang berada antara 35 sampai dengan 59. Dengan menghasilkan mean sebesar 48,9610, median sebesar 50, modus 49, standar deviasi sebesar 5,18026, dan varians sebesar 26,835. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	154
	Missing	0
Mean		48,9610
Median		50,0000
Mode		49,00
Std. Deviation		5,18026
Variance		26,835
Range		24,00
Minimum		35,00
Maximum		59,00
Sum		7540,00

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Distribusi frekuensi skor variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	1	,6	,6	,6
36	2	1,3	1,3	1,9
37	1	,6	,6	2,6
38	1	,6	,6	3,2
39	4	2,6	2,6	5,8
40	2	1,3	1,3	7,1
41	4	2,6	2,6	9,7
42	5	3,2	3,2	13,0
43	6	3,9	3,9	16,9
44	9	5,8	5,8	22,7
45	4	2,6	2,6	25,3
46	7	4,5	4,5	29,9
47	6	3,9	3,9	33,8
48	1	,6	,6	34,4

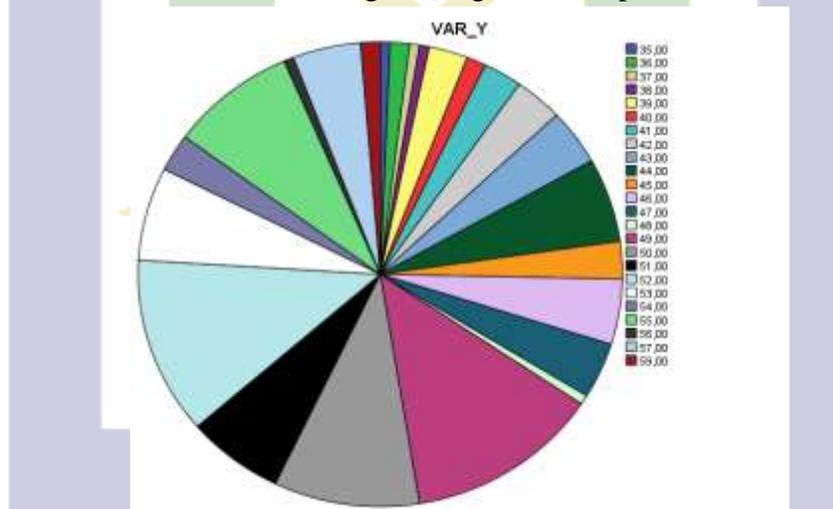
Lanjutan Tabel 4.5

49	20	13,0	13,0	47,4
50	15	9,7	9,7	57,1
51	10	6,5	6,5	63,6
52	19	12,3	12,3	76,0
53	10	6,5	6,5	82,5
54	4	2,6	2,6	85,1
55	13	8,4	8,4	93,5
56	1	,6	,6	94,2
57	7	4,5	4,5	98,7
59	2	1,3	1,3	100,0
Total	154	100,0	100,0	

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut.

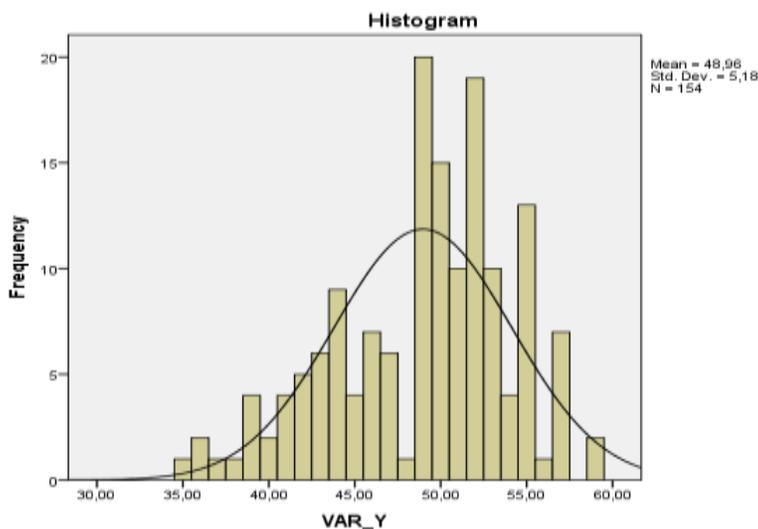
Gambar 4.3 Diagram lingkaran Disiplin Shalat



Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 49 yang memiliki frekuensi 20 (13,0%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 35, 37, 38, 48 dan 56 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.4 Histogram Disiplin Shalat



Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor disiplin shalat peserta didik yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 52 responden (33,8%), sementara yang berada di kelompok rata-rata sebanyak 1 responden (0,6%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 101 responden (65,6%). Penentuan kategori dari skor disiplin shalat peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Disiplin Shalat Peserta Didik (Y)

PERSENTASE	KATEGORI
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang Baik
00% - 54%	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalm Purwanto, 2002:102

Skor variabel disiplin shalat adalah 7540. Sementara itu, skor ideal untuk disiplin shalat peserta didik adalah $4 \times 15 \times 154 = 9240$ (4= skor tertinggi tiap item,

15 = jumlah butir instrumen, dan 154 = jumlah responden). Dengan demikian, disiplin shalat peserta didik yang ditampilkan adalah $7540 : 9240 = 0,816$ atau 81,6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa disiplin shalat peserta didik termasuk dalam kategori baik.

4.1.3 Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Disiplin Shalat Peserta Didik Kelas Xi di SMA Negeri 1 SIDRAP

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, hasil perhitungan menunjukkan $r_{xy} = 0,319$, berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP pada kategori rendah.

Tabel 4.7 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiono, 2002:216

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan

¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 216.

bantuan program *SPSS versi 21.0* untuk menguji item pernyataan tentang kecerdasan emosional (X) dan disiplin shalat peserta didik (Y) dengan jumlah responden sebanyak 22 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Item Instrumen Kecerdasan Emosional

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,570	0,423	Valid
Item No. 2	0,587	0,423	Valid
Item No. 3	0,078	0,423	Tidak Valid
Item No. 4	0,246	0,423	Tidak Valid
Item No. 5	-0,104	0,423	Tidak Valid
Item No. 6	-0,047	0,423	Tidak Valid
Item No. 7	0,455	0,423	Valid
Item No. 8	0,180	0,423	Tidak Valid
Item No. 9	0,266	0,423	Tidak Valid
Item No. 10	-0,145	0,423	Tidak Valid
Item No. 11	0,639	0,423	Valid
Item No. 12	0,430	0,423	Valid
Item No. 13	0,479	0,423	Valid
Item No. 14	0,594	0,423	Valid
Item No. 15	0,528	0,423	Valid
Item No. 16	0,834	0,423	Valid
Item No. 17	0,482	0,423	Valid
Item No. 18	0,643	0,423	Valid
Item No. 19	0,756	0,423	Valid
Item No. 20	0,196	0,423	Tidak Valid

Sumber Data: Output Program *SPSS 21.0*

Setelah melakukan uji validitas variabel X (kecerdasan emosional) yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0.423 diketahui bahwa 20 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan yang valid dan 8 item pernyataan tidak valid.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Item Instrumen Disiplin Shalat

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,621	0,423	Valid
Item No. 2	0,369	0,423	Tidak Valid
Item No. 3	-0,032	0,423	Tidak Valid
Item No. 4	0,246	0,423	Tidak Valid
Item No. 5	0,695	0,423	Valid
Item No. 6	0,470	0,423	Valid
Item No. 7	-0,439	0,423	Tidak Valid
Item No. 8	0,533	0,423	Valid
Item No. 9	0,609	0,423	Valid
Item No. 10	0,831	0,423	Valid
Item No. 11	0,465	0,423	Valid
Item No. 12	0,648	0,423	Valid
Item No. 13	0,624	0,423	Valid
Item No. 14	0,241	0,423	Tidak Valid
Item No. 15	0,627	0,423	Valid
Item No. 16	0,711	0,423	Valid
Item No. 17	0,457	0,423	Valid
Item No. 18	0,622	0,423	Valid
Item No. 19	0,621	0,423	Valid
Item No. 20	0,482	0,423	Valid

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (disiplin shalat) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.423 diketahui bahwa 20 item pernyataan tersebut memiliki 15 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan tidak valid.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 12 instrumen pernyataan valid untuk variabel X dan 15 instrumen yang valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu

instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.²

Tabel 4.10 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	12

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (kecerdasan emosional) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.837 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 12 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.11 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	15

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (disiplin shalat) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.878 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk 15 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.2.1 Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 90.

terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS* versi 21.0.³ Peneliti menggunakan program *SPSS* versi 21.0. dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	4,90791
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,050
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Output Program SPSS 21.0

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS* Versi 21.0. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,129 \geq 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional (X) dengan disiplin shalat peserta didik (Y).

³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 21.0*.

Tabel 4.13 Variabel X dan Y

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	32	42	1344	1024	1764
2	33	52	1716	1089	2704
3	40	49	1960	1600	2401
4	34	48	1632	1156	2304
5	36	52	1872	1296	2704
6	35	43	1505	1225	1849
7	30	43	1290	900	1849
8	27	45	1215	729	2025
9	35	43	1505	1225	1849
10	32	45	1440	1024	2025
11	34	35	1190	1156	1225
12	29	46	1334	841	2116
13	32	47	1504	1024	2209
14	34	56	1904	1156	3136
15	33	44	1452	1089	1936
16	31	52	1612	961	2704
17	41	49	2009	1681	2401
18	32	52	1664	1024	2704
19	38	46	1748	1444	2116
20	31	50	1550	961	2500
21	30	55	1650	900	3025
22	31	43	1333	961	1849
23	40	50	2000	1600	2500
24	39	53	2067	1521	2809
25	38	52	1976	1444	2704
26	42	50	2100	1764	2500
27	36	54	1944	1296	2916
28	36	51	1836	1296	2601
29	46	55	2530	2116	3025
30	33	52	1716	1089	2704
31	35	49	1715	1225	2401
32	37	50	1850	1369	2500
33	32	50	1600	1024	2500
34	38	52	1976	1444	2704
35	39	51	1989	1521	2601
36	40	55	2200	1600	3025
37	37	50	1850	1369	2500
38	35	51	1785	1225	2601

Lanjutan Tabel 4.13

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
39	36	49	1764	1296	2401
40	36	49	1764	1296	2401
41	39	55	2145	1521	3025
42	33	50	1650	1089	2500
43	38	49	1862	1444	2401
44	41	54	2214	1681	2916
45	37	52	1924	1369	2704
46	31	53	1643	961	2809
47	37	52	1924	1369	2704
48	35	52	1820	1225	2704
49	37	52	1924	1369	2704
50	36	44	1584	1296	1936
51	32	49	1568	1024	2401
52	29	37	1073	841	1369
53	32	49	1568	1024	2401
54	24	36	864	576	1296
55	36	52	1872	1296	2704
56	33	50	1650	1089	2500
57	35	55	1925	1225	3025
58	38	55	2090	1444	3025
59	34	54	1836	1156	2916
60	38	52	1976	1444	2704
61	37	49	1813	1369	2401
62	40	53	2120	1600	2809
63	32	55	1760	1024	3025
64	34	53	1802	1156	2809
65	37	47	1739	1369	2209
66	32	47	1504	1024	2209
67	33	46	1518	1089	2116
68	32	44	1408	1024	1936
69	39	57	2223	1521	3249
70	36	47	1692	1296	2209
71	38	54	2052	1444	2916
72	32	41	1312	1024	1681
73	45	51	2295	2025	2601
74	29	41	1189	841	1681
75	31	49	1519	961	2401
76	36	49	1764	1296	2401
77	39	51	1989	1521	2601
78	35	39	1365	1225	1521
79	39	53	2067	1521	2809
80	36	52	1872	1296	2704
81	34	49	1666	1156	2401
82	35	47	1645	1225	2209
83	37	41	1517	1369	1681

Lanjutan Tabel 4.13

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
84	40	52	2080	1600	2704
85	27	39	1053	729	1521
86	33	44	1452	1089	1936
87	31	44	1364	961	1936
88	40	46	1840	1600	2116
89	38	51	1938	1444	2601
90	33	43	1419	1089	1849
91	37	53	1961	1369	2809
92	41	55	2255	1681	3025
93	41	49	2009	1681	2401
94	39	51	1989	1521	2601
95	39	45	1755	1521	2025
96	42	49	2058	1764	2401
97	44	36	1584	1936	1296
98	37	50	1850	1369	2500
99	24	44	1056	576	1936
100	33	46	1518	1089	2116
101	35	38	1330	1225	1444
102	40	55	2200	1600	3025
103	45	40	1800	2025	1600
104	38	50	1900	1444	2500
105	40	57	2280	1600	3249
106	34	42	1428	1156	1764
107	40	59	2360	1600	3481
108	36	50	1800	1296	2500
109	40	52	2080	1600	2704
110	36	57	2052	1296	3249
111	47	57	2679	2209	3249
112	40	42	1680	1600	1764
113	40	55	2200	1600	3025
114	43	53	2279	1849	2809
115	36	49	1764	1296	2401
116	39	49	1911	1521	2401
117	35	51	1785	1225	2601
118	39	39	1521	1521	1521
119	36	53	1908	1296	2809
120	34	52	1768	1156	2704
121	35	49	1715	1225	2401
122	37	47	1739	1369	2209
123	40	41	1640	1600	1681
124	27	52	1404	729	2704
125	33	39	1287	1089	1521
126	31	44	1364	961	1936
127	40	44	1760	1600	1936
128	38	46	1748	1444	2116

Lanjutan Tabel 4.13

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
129	33	51	1683	1089	2601
130	37	43	1591	1369	1849
131	41	53	2173	1681	2809
132	41	55	2255	1681	3025
133	39	49	1911	1521	2401
134	39	51	1989	1521	2601
135	42	45	1890	1764	2025
136	44	49	2156	1936	2401
137	37	49	1813	1369	2401
138	24	50	1200	576	2500
139	33	44	1452	1089	1936
140	35	46	1610	1225	2116
141	40	53	2120	1600	2809
142	45	55	2475	2025	3025
143	38	40	1520	1444	1600
144	40	50	2000	1600	2500
145	34	57	1938	1156	3249
146	40	42	1680	1600	1764
147	36	59	2124	1296	3481
148	40	50	2000	1600	2500
149	36	52	1872	1296	2704
150	47	57	2679	2209	3249
151	40	57	2280	1600	3249
152	40	42	1680	1600	1764
153	43	55	2365	1849	3025
154	36	50	1800	1296	2500
Jumlah	5591	7540	274853	205923	373272

Sumber Data: Hasil Olahan Data Tabulasi Angket (Ms. Excel)

Keterangan:

$$\sum x = 5591$$

$$\sum y = 7540$$

$$\sum xy = 274853$$

$$\sum x^2 = 205923$$

$$\sum y^2 = 373272$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{154(274853) - (5591)(7540)}{\sqrt{[154(205923) - (5591)^2][154(373272) - (7540)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{42327362 - 42156140}{\sqrt{(31712142 - 31259281)(57483888 - 56851600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{171222}{\sqrt{286338575968}}$$

$$r_{xy} = \frac{171222}{535106,13523673}$$

$$r_{xy} = 0,3199776432 \rightarrow 0,319$$

Dari taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,159, hipotesis alternatif diterima, karena $r_{xy} = 0,319 > r_{tabel} = 0,159$, maka hipotesis H_0 ditolak. Berarti terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,319$, nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif (searah) artinya jika nilai kecerdasan emosional (X) naik, maka nilai disiplin shalat peserta didik (Y) akan naik pula. Adapun tingkat korelasi/hubungan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiono, 2002:216

Pada tabel pedoman interpretasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik memiliki korelasi/hubungan pada tingkat rendah dengan disiplin shalat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP.

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 216.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 SIDRAP, dengan jumlah populasi sebanyak 251 peserta didik dengan mengambil sampel sebanyak 154 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data dan uji normalitas data.

4.4.1 Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel kecerdasan emosional peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5591. Sementara itu, skor ideal untuk kecerdasan emosional peserta didik adalah $4 \times 12 \times 154 = 7392$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 154 = jumlah responden). Dengan demikian, kecerdasan emosional peserta didik yang ditampilkan adalah $5591 : 7392 = 0,756$ atau 75,6% dari kriterium yang telah ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional peserta didik termasuk dalam kategori cukup. Kategori ini sesuai dengan analisis yang telah dilakukan melalui pembagian angket dari 154 responden. Adapun perilaku yang ditampilkan oleh peserta didik, di antaranya peserta didik mampu mengetahui suasana hati yang membuat dia nyaman atau sedih, mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, tidak suka membolos atau membalas ejekan teman, berusaha untuk mendapat nilai yang baik dengan rajin belajar, rajin mengikuti kegiatan sosial, membantu dan menghibur temannya yang sedang kesulitan/bersedih, mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Ini sejalan dengan teori Goleman yang mengatakan bahwa bagian-bagian yang termasuk dalam kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan baik dengan orang lain.⁵

4.4.2 Tingkat Disiplin Shalat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel disiplin shalat peserta didik adalah 7540. Sementara itu, skor ideal untuk disiplin shalat peserta didik adalah $4 \times 15 \times 154 = 9240$ (4 = skor tertinggi tiap item, 15 = jumlah butir instrumen, dan 154 = jumlah responden). Dengan demikian, disiplin shalat peserta didik yang ditampilkan adalah $7540 : 9240 = 0,816$ atau 81,6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa disiplin shalat peserta didik termasuk dalam kategori baik. Kategori ini sesuai dengan analisis yang telah dilakukan melalui pembagian angket dari 154 responden. Adapun perilaku yang ditampilkan oleh peserta didik, di antaranya peserta didik melakukan thaharah sebelum melaksanakan shalat, melakukan shalat dengan tertib, melaksanakan shalat dengan kesadaran diri (bukan paksaan atau ingin dipuji), mampu menghafal semua bacaan shalat, tidak tergesa-gesa melafadzkan bacaan shalat, melaksanakan shalat tepat waktu, dan selalu merasa ringan hati untuk melaksanakan shalat ketika mendengar suara adzan.

Ini sejalan dengan teori untuk disiplin shalat yang memiliki lima indikator, yaitu mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak shalat, ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat, konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu, menghayati makna bacaan shalat, dan ikhlas melaksanakan shalat.

⁵Indragiri A., *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak* (Cet. I; Jogjakarta: Starbooks, 2010), h. 82-84.

4.4.3 Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Disiplin Shalat Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis secara manual, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,319 > r_{tabel} = 0,159$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik. Untuk mengetahui besarnya korelasi/hubungan antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik, peneliti melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,319, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya korelasi/hubungan antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik sebesar 31,9% dalam artian 68,1% sisannya didapatkan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik memiliki korelasi/hubungan yang rendah dengan disiplin shalat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP.

Nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,319$, nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif (searah) artinya jika nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y akan naik pula. Berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari tiga penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh penulis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual guru PAI secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat motivasi.⁶ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya

⁶M. Dahlan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA di Kota Pare-Pare" (Doctoral dissertation; Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: 2016).

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Lembang.⁷ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.⁸



⁷Nurbaya, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lembang” (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare: 2015), h. 66.

⁸Umar, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang” (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare: 2015), h. 65.

